

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dapat diperoleh melalui lembaga formal maupun informal yang terbagi atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan perguruan tinggi Menurut Sofan Amri (2013:241) " Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang "

Tujuan pendidikan yaitu perubahan perilaku yang diinginkan dapat dicapai melalui proses belajar mengajar. Menurut Arikunto dalam Purwokanto (2017:35) "Tujuan pendidikan dapat dijabarkan mulai dari tujuan nasional, instusional, kurikuler sampai, instruksional,"

Tercapainya tujuan pendidikan tidak lepas dari peran pendidikan dalam hal belajar mengajar. Proses belajar merupakan hal utama yang harus diterapkan dalam proses pengajaran. Keberhasilan dalam proses belajar juga tergantung pada peran guru dan orang tua. Peran guru yang mengajar dan sebagai fasilitator belajar dan juga peran orang tua sebagai penyemangat siswa dalam proses belajar bahkan mengarahkan untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. IPA juga merupakan salah satu pelajaran yang pokok yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar. IPA merupakan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan sebuah pengamatan dan percobaan. Pada jenjang pendidikan sekolah dasar, siswa akan dilatih untuk mengamati dan mencoba meneliti mengenai apa yang ada disekitarnya.

Pada pembelajaran IPA sekolah dasar guru sudah tepat dalam hal penyampaian materinya, namun dalam hal menyesuaikan medianya masih ada

sebagian guru yang belum benar-benar tepat dalam penyesuaian materi dengan media yang dipakainya.

Perlunya model pembelajaran *time token* ini diterapkan sebab peserta didik sebagai subjek belajar dan sepanjang proses belajar, aktivitas peserta didik menjadi titik perhatian utama sehingga peserta didik benar-benar merasakan aktivitas belajar yang menyenangkan. Manfaat penggunaan model pembelajaran *time token* ini adalah berbagai pengalaman bisa dibawa kedalam kelas lewat *time token* namun tetap harus disesuaikan dengan topik permasalahan yang dibahas dalam proses belajar peserta didik. Kompetensi berbicara peserta didik dengan sendirinya akan terbangun dengan baik sebab adanya interaksi yang dilakukan baik di dalam kelas maupun antar peserta didik dengan guru. Dalam pelaksanaannya, penggunaan model pembelajaran *time token* memang harus ada peran dari guru itu sendiri.

Tabel 1.1 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN UPT SPF 105315 Lau Bekeru Tahun Pelajaran 2022/2023

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
70	<70	22	48,8%	Tidak Tuntas Secara Klasikal
	≥ 70	23	51,1%	
Jumlah		45	100%	

Sumber : Wali Kelas V SDN UPT SPF 105315 Lau Bekeru

Berdasarkan hasil observasi saat proses pembelajaran dengan guru mata pelajaran IPA rendahnya kemampuan berbicara peserta didik kelas V UPT SPF SDN Lau Bekeru tahun pelajaran 2022/2023 disebabkan oleh perasaan takut berpendapat, ragu-ragu dan penggunaan bahasa masih kurang tepat dan benar. Kurangnya motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Kenyataan ini terlihat ada nilai siswa yang masih dibawah KKM, siswa yang memperoleh nilai standar ketuntasan belajar IPA hanya ada 23 siswa yang tuntas hasil belajar dengan persentase 51,1% yang mencapai standar ketuntasan belajar. Dan 22 siswa dari 45 jumlah siswa keseluruhan yang belum mencapai standar ketuntasan belajar yang diharapkan dengan persentase 48,8%.

Dari hasil pengamatan peneliti ditemukan juga masih banyak siswa yang belum menunjukkan hasil belajar yang memuaskan kriteria ketuntasan minimal. Hal ini mungkin dikarenakan siswa yang masih jenuh dengan pembelajaran dan juga

tidak serius mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru lebih sering menjelaskan materi pelajaran IPA dari awal sampai akhir pelajaran, dan siswa hanya mendengarkan saja sehingga siswa cenderung pasif (diam). Hal inilah yang membuat siswa cepat bosan, kurang memahami isi pelajaran, dan siswa tidak kompeten dalam pelajaran IPA. Kurangnya media dalam pembelajaran IPA yang menyebabkan siswa kurang memahami secara jelas materi yang disampaikan guru. Sehingga berdampak kepada hasil belajar siswa yang kurang baik pada pelajaran IPA.

Salah satu solusi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan memperbaiki model belajarnya. Salah satu model yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA adalah model *time token*. Dengan model *time token*, pengajar bertindak sebagai pengarah mediator atau fasilitator yang wajib memberi informasi yang relevan sesuai permasalahan atau materi pelajaran. Artinya dalam hal ini guru memiliki peran mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu dalam menggunakan model *time token* guru dapat membimbing siswa secara keseluruhan untuk dapat bekerja sama dan teliti ketika guru sedang menjelaskan di depan kelas.

Masalah tersebut perlu dilakukan usaha perbaikan atau diperlukan berbagai usaha yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar. Salah satu upaya hasil belajar inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V UPT SPF SDN 105315 Lau Bokeri Tahun Pelajaran 2022/2023** ”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model yang kurang ditetapkan dalam proses belajar mengajar
2. Kurangnya kesesuaian antara media dengan materi yang diajarkan.
3. Kesulitan siswa dalam menjawab soal yang diberikan guru karena kurangnya pemahaman materi.

4. Kurangnya ketertarikan siswa dalam media yang telah dibuat.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas dan yang akan menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah **“Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V UPT SPF SDN 105315 Lau Bekeru Tahun Pelajaran 2022/2023**

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas, maka untuk itu peneliti mengangkat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan model *time token* pada mata pelajaran IPA materi Perubahan Wujud Benda di kelas V UPT SPF SDN 105315 Lau Bekeru Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana peningkatan model *time token* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda di kelas V UPT SPF SDN 105315 Lau Bekeru Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan ketika menggunakan model pembelajaran *Time token* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V UPT SPF SDN 105315 Lau Bekeru Tahun Pelajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan model *time token* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V UPT SPF SDN 105315 Lau Bekeru Tahun Ajaran 2022/2023
2. Untuk mengetahui peningkatan belajar peserta didik dengan model *time token* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V UPT SPF SDN 105315 Lau Bekeru Tahun Ajaran 2022/2023

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan ketika menggunakan model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas V UPT SPF SDN 105315 Lau Bekeru Tahun Ajaran 2022/2023

1.6 Manfaat Penelitian

Secara teoritis peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, disamping itu hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
Menambah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA
2. Bagi Guru
Sebagai masukan kepada guru untuk menggunakan model *time token* dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi Sekolah
Menghimbau supaya guru menggunakan variasi model pembelajaran di kelas.
4. Bagi Peneliti
Sebagai menambah wawasan dan pengetahuan dengan menggunakan model *Time token* didalam pembelajaran yang sedang berlangsung.